

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI BISNIS

Wahyuni, S.Si, MT
Dosen Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan TI yang semakin canggih dan serba bisa tersebut, mulai diarahkan menjadi enabler terhadap peningkatan kinerja suatu organisasi. Yang kemudian memunculkan kesadaran, terutama di dunia industri, bahwa tanggung jawab pengelolaan TI tidak bisa sepenuhnya diserahkan ke unit/bagian/divisi yang hanya khusus menangani TI secara teknis (IT Function) sebagaimana pendekatan manajemen konvensional, melainkan juga harus menjadi tanggung jawab berbagai pihak manajemen dalam suatu organisasi. Hal inilah yang kemudian melahirkan konsep dan paradigma baru dalam mengelola Teknologi Informasi yang disebut dengan IT Governance (Tata Kelola Teknologi Informasi). Penyusunan IT Governance harus diselaraskan dengan kegiatan bisnis yang ada pada masing-masing perusahaan.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Tata kelola Teknologi Informasi.*

I. Latar Belakang

Pada saat ini semua perusahaan sebagian besar sudah menggunakan teknologi informasi untuk membantu aktifitas proses bisnis yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pemanfaatan teknologi informasi ini pada umumnya merupakan salah satu investasi yang mempunyai nominal cukup besar baik dalam hal pengadaan maupun proses penggunaan yang dilakukan oleh user. Tujuan umum dari penggunaan TI adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan kecepatan kerja operasional dari perusahaan tersebut. Selain itu pengaturan TI dilaksanakan untuk mengendalikan perusahaan agar dapat mencapai tujuannya serta menyeimbangkan resiko terhadap penggunaan TI tersebut. Penggunaan TI ini dilakukan secara bersama sama baik dari tingkatan atas manajemen sampai

dengan staf operasional sehari-hari, sehingga mereka mempunyai tanggung jawab terhadap penggunaan TI tersebut.

Tata Kelola TI (*IT Governance*) merupakan suatu bentuk perjanjian antara pihak manajemen dan pengguna terhadap penggunaan TI dan Sistem Informasi yang diimplementasikan dengan harga yang tinggi agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan di awal pembangunan TI/SI, baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunak.

Berdasarkan definisi tata kelola TI dari IT Governance Institute (ITGI) dikemukakan bahwa tata kelola TI adalah tanggung jawab dari dewan direksi dan manajemen eksekutif, oleh karenanya tata kelola TI harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola korporat.

II. Metode Penelitian

Dalam membuat IT Governance dapat digunakan suatu *management guidelines* yang dijadikan metode dalam melakukan pengaturan penggunaan teknologi informasi serta untuk memastikan kinerja TI sesuai dengan tujuannya.

Pada tata kelola TI terdapat 5 area yang dapat dijadikan fokus yaitu penyalarsan strategis, penyampaian nilai, manajemen resiko, manajemen sumber daya dan pengukuran unjuk kerja.

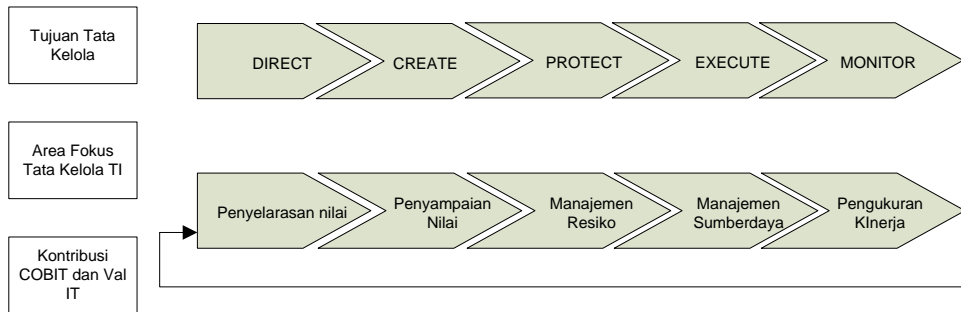
Pada proses penyalarsan strategis meliputi perencanaan strategis bisnis yang melibatkan teknologi informasi, perencanaan strategis teknologi informasi, perencanaan operasional TI serta analisis stake holder yang meliputi layanan, harapan unjuk kerja dan kepuasan serta resiko.

Penyampaian nilai ditekankan bahwa nilai yang diberikan oleh TI harus selaras dengan nilai yang difokuskan oleh bisnis dan diukur dengan cara yang transparan dapat menunjukkan dampak dan kontribusi investasi TI dalam proses pembentukan nilai dalam perusahaan.

Manajemen resiko memfokuskan pada proses-proses untuk memelihara nilai. Untuk itu, manajemen resiko harus menjadi proses yang berkelanjutan yang diuai dengan mengidentifikasi resiko (dampak pada aset, ancaman dan kemudahan diserang) dan dilanjutkan dengan mitigasi resiko dengan menerapkan pengendalian.

Manajemen sumber daya memfokuskan pada pembangunan dan menerapkan kapabilitas TI yang sesuai bagi kebutuhan bisnis. Dengan manajemen sumber daya yang baik, akan tersedia infrastruktur TI yang terintegrasi dan ekonomis, teknologi baru diperkenalkan sesuai kebutuhan bisnis, dan sistem yang lama diperbarui atau diganti.

Pengukuran unjuk kerja difokuskan untuk mengukur kinerja yang telah dibuat kemudian dimonitor. Selain itu aktifitas audit dan penilaian, serta pengukuran unjuk kerja yang berkelanjutan.



Gambar 1. Siklus Hidup Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola TI merupakan suatu siklus hidup, sehingga untuk sasaran tertentu dapat dimasuki di titik manapun, tetapi akan lebih baik jika dimulai dari penyelarasan strategi.

Dalam kaitan dengan tata kelola TI, terdapat berbagai stakeholder yang terlibat dalam proses penetapan arahan penggunaan TI. Selain itu pihak manajemen akan memonitor hasil dan meminta perbaikan-perbaikan, sehingga dengan adanya tata kelola ini diharapkan sasaran bisnis akan tercapai secara jelas dan nyata dan dapat di translasikan menjadi tujuan bisnis bagi TI. Tata kelola juga memastikan adanya nilai yang di dapat dan resiko yang dikelola.

III. Implementasi Tata Kelola TI

Implementasi *IT Governance* terdiri dari beberapa langkah utama yaitu mengidentifikasi kebutuhan, memperkirakan solusi, merencanakan solusi, mengimplementasikan solusi, dan mengoperasikan solusi.

- Mengidentifikasi kebutuhan
Mulainya suatu proyek implementasi IT Governance merupakan suatu tanda bahwa perusahaan mulai memahami pentingnya IT Governance. Hal ini harus dikonfirmasi kepada semua pihak yang terkait sehingga ruang lingkup ini dapat disetujui oleh pihak manajemen
- Memperkirakan Solusi
Organisasi harus mendefinisikan posisinya pada saat ini, menilai kapabilitas dan maturitas saat ini atas proses-proses teknologi informasi

yang terpilih. Hal ini digunakan untuk menimbulkan kesadaran dan membantu memahami ruang lingkup. Selain itu tahap ini berperan untuk menerapkan penilaian profesional dalam memformulasikan perbaikan rencana prioritas dan inisiatif.

- Merencanakan solusi
Tahap ini dibangun atas inisiatif perbaikan yang telah teridentifikasi dan ditranslasikan dalam proyek-proyek yang dapat dibenarkan yang diselaraskan dengan nilai bisnis asli dan pendorong resiko.
- Mengimplementasikan solusi
Tahap ini berperan untuk menyediakan umpan balik dan mempertimbangkan keefektifan kontribusi teknologi informasi pada inisiatif.
- Mengoperasionalkan solusi
Tahap ini meliputi : mengintegrasikan tata kelola TI dengan tata kelola perusahaan, mendefinisikan struktur organisasi yang sesuai, mendorong perbaikan budaya yang lebih baik lagi dan mengimplementasikan monitoring dan struktur pelaporan yang baik.

Persoalan *IT Governance* menyangkut beberapa hal yang perlu dipahami untuk mendukung kebutuhan analisis dan pengembangan solusi yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemahaman mengenai *IT Governance*
2. Kerangka kerja *IT Governance*, yang dapat memberikan dasar untuk penembangan *IT Governance*
3. Pengukuran, yang membantu menilai kondisi tata kelola yang ada selama ini dan kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk penetapan sasaran *IT Governance* yang diinginkan.

Antara tujuan bisnis dan tujuan teknologi informasi yang generik dan kriteria informasi terdapat hubungan yang disajikan dalam bentuk matrik. Hubungan ini menunjukkan bahwa setiap tujuan bisnis, yang dikelompokkan ke dalam empat perspektif *balanced scorecard*, berkaitan dengan beberapa tujuan teknologi informasi dan kriteria informasi, demikian juga sebaliknya. Hubungan dalam bentuk matrik tersebut dapat membantu dalam penentuan kebutuhan bisnis, tujuan dan ukuran bagi organisasi.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan memerlukan suatu tata kelola teknologi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis dari perusahaan tersebut. Penentuan tata kelola ini harus berlandaskan kepada visi dan misi dari proses bisnis yang terdapat pada masing-masing perusahaan. Tujuan dari *IT Governance* adalah menyelaraskan antara proses bisnis, kegiatan bisnis dan kebutuhan bisnis yang memerlukan teknologi informasi yang lebih baik, sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu keuntungan bisnis yang maksimal.

Daftar Pustaka

(<http://teknologi.kompasiana.com/terapan/2013/09/21/apa-tata-kelola-teknologi-informasi-it-governance-itu--591851.html>)

(http://id.wikipedia.org/wiki/Tata_kelola_teknologi_informasi)

Kridanto Surendro, *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*, Informatika, 2009.